

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat dalam proses komunikasi untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan untuk menciptakan proses komunikasi dengan orang lain. Bahasa memegang peranan penting bagi manusia karena memungkinkan mereka untuk bersosialisasi satu sama lain. Oleh karena itu bahasa dapat diartikan sebagai sarana mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikiran. Dalam hal ini bahasa yang dimaksud bukan hanya bahasa lisan tetapi juga bahasa tulisan. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa dapat digunakan tidak hanya oleh individu tetapi juga oleh masyarakat. Masyarakat dapat terbentuk di dunia maya seperti halnya di dunia nyata. Pemakaian bahasa pada suatu masyarakat biasanya memiliki ciri khas tersendiri dengan memiliki dialek atau makna kata yang berbeda dengan masyarakat lain. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dan dapat menonjolkan identitas masyarakat itulah yang disebut bahasa gaul. Chaer dan Agustina (2010) mengemukakan bahwa bahasa gaul adalah bentuk komunikasi eksklusif dan pribadi yang digunakan dalam kelompok kecil orang, dan umumnya tidak dipahami oleh mereka yang berada di luar lingkaran tersebut.

Penggunaan bahasa slang merupakan fenomena yang terjadi dalam berbagai peristiwa kehidupan atau ruang lingkup terkecil dari suatu komunitas, dalam setiap varian masyarakat jenis slang yang digunakan akan berbeda-beda, baik dari segi struktur yang membentuk sebuah kata maupun makna dari kata tersebut. Peneliti tentang Bahasa slang tentu saja telah banyak dilakukan, budiasa & Savitri (2019) menyatakan bahwa sebagian besar sekarang ini banyak menggunakan Bahasa slang pada percakapan mereka antar sesama teman dekat baik secara lisan maupun tulisan, mereka biasa menggunakan media social seperti mengirim pesan pada sebuah komentar. Penggunaan Bahasa slang di media social pada komunitas berfungsi sebagai Bahasa identitas kelompok.

Komunitas slang adalah kelompok social yang menggunakan Bahasa slang sebagai bagian dari komunikasi sehari-hari. Komunitas slang dapat terbentuk diantara teman sebaya, kelompok kepentingan, kelompok professional atau bahkan lingkungan tertentu, dan untuk mengamati secara mendalam mengamati dan menganalisis bagaimana Bahasa slang pada komunitas tersebut dibutuhkan etnografi komunikasi yang akan mencatat bagaimana anggota komunitas tersebut berkomunikasi, bagaimana Bahasa slang membentuk identitas kelompok. Menurut Dell H Hymes (1960) mengatakan Etnografi komunikasi memusatkan perhatian pada pola komunikasi (speaking) dalam beragam masyarakat bahasa. Pola komunikasi yang dimaksud adalah penggunaan pola berbahasa oleh seseorang atau sebuah komunitas, pola komunikasi tersebut terbentuk karena adanya faktor budaya yang mempengaruhi cara mereka komunikasi, dapat pula dikatakan bahwa etnografi komunikasi adalah bagaimana sebuah kelompok masyarakat memiliki pola dalam berkomunikasi berdasarkan budaya.

Penggunaan bahasa slang dalam komunitas berfungsi sebagai identitas yang dapat merekatkan individu-individu yang berada dalam komunitas tersebut dan untuk membedakan dari komunitas yang lain seperti saja dalam komunitas *games* memakai bahasa slang untuk dapat berkomunikasi dengan anggota *gaming* dalam dunia maya (*game*). Komunitas *games* memiliki peran penting dalam pengembangan bahasa. Keaktifan dalam bermain *game* dapat meningkatkan keterampilan bahasa seperti kemampuan berbicara, memahami dan menulis, selain itu, banyak *game* yang memiliki komunitas *online* yang aktif seperti forum diskusi, chat dan group sosial yang memungkinkan pemain untuk berinteraksi dengan pemain lain dari berbagai negara dan latar belakang. Hal ini menyebabkan munculnya bahasa baru yang unik dan khusus yang digunakan dalam komunitas *games* seperti menciptakan istilah-istilah baru yang dimana komunitas *games* membuat istilah baru yang unik dan khusus dalam komunitasnya seperti istilah *games*, singkatan dan *emoticon*.

Akun @pubg_indonesia01 di media sosial *instagram* adalah sebuah komunitas yang dibentuk karena memiliki hobi dan kegemaran yang sama. Akun tersebut

memiliki sekitar 7.000 *followers*. Akun @pubg_indonesia01 sering ngeposting yang berkaitan dengan PUBG maupun hanya sekedar maabar (main bareng) sesama komunitas, tidak heran *followes* dari akun tersebut sering berinteraksi dengan sesama komunitas dengan memakai bahasa slang. Adapun kegunaan komunitas ini seperti berbagi informasi kepada anggota dengan berbagi tips dan trik serta strategi, pengembangan keterampilan dengan cara melatih bermain dengan bantuan anggota lainnya dalam komunitas..Alasan peneliti memilih akun @pubg_indonesia01 dikarenakan keaktifan dari akun tersebut dalam hal ngeposting hingga komentar para *followers* yang ikut berpartisipasi.

Dalam bermain *games* tidak heran mereka yang menghabiskan sebagian besar waktu senggangnya untuk bermain atau belajar tentang *game* dikarenakan popularitas dan pertumbuhan industri game sehingga banyak diminati oleh semua kalangan umur untuk memberikan hiburan dan kesenangan bagi pemainnya termasuk *game* PUBG yang telah menjadi salah satu game yang paling populer di dunia yang sudah dirilis pada tahun 2017 dengan jutaan pemain aktif setiap bulannya serta permainan yang menarik dan pengalaman yang intens sehingga pemain dapat merasakan adrenalin dalam pertempuran multiplayer *online* yang kompetitif . Di *games* PUBG juga memiliki aspek yang menarik dari segi desain visual seperti varian lingkungan yang menawarkan beragam lingkungan seperti padang rumput, hutan, kota dan pesisir serta desain senjata yang autentik dan detail yang mencakup senapan, pistol dan senjata lainnya yang dapat memberikan pengalaman visual dalam bermain *games* PUBG.

Dalam berkomunikasi dan berinteraksi sesama pecinta PUBG mereka menggunakan platform media sosial seperti Instagram untuk bergabung dalam komunitas. Jika kita lihat obrolan pemain saat memainkan *game* ini, mereka selalu menggunakan bahasa slang dengan sesama komunitasnya untuk berkomunikasi seperti komunitas PUBG di *Instagram* seperti contoh “*chicken dinner*” dalam komunitas PUBG merujuk pada kemenangan dalam permainan, terutama kemenangan pertama dalam mode permainan *Battle Royale* tetapi bagaimana pembentukan kata slang tersebut dan alasan apa saja memakai bahasa slang, untuk

itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang terdapat di komunitas pubg di akun @pubg_indonesia01.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bahasa slang menjadi alasan bagi para *gamers* di akun @pubg_indonesia01?
2. Bagaimana pembentukan bahasa slang di PUBG?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan Bahasa slang sebagai komunikasi dalam komunitas.
2. Mendeskripsikan pembentukan bahasa slang di komunitas *gamers* di *instagram*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini, terdapat manfaat akademis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memperluas pengetahuan tentang bahasa slang dan melalui penelitian ini mahasiswa dapat mempelajari lebih dalam tentang bahasa slang dan cara kerjanya dalam komunitas *game*.
2. Meningkatkan kemampuan analisis, melalui penelitian ini mahasiswa akan belajar cara menganalisis dan mengevaluasi bahasa slang dalam

konteks komunitas *games* yang dapat meningkatkan kemampuan analisis mereka.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat bagi para pembaca, khususnya masyarakat umum dan pengguna media sosial serta penelitian selanjutnya :

1. Manfaat praktis bagi masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat tentang penggunaan bahasa slang pada komunitas PUBG di *Instagram*.

2. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang penggunaan bahasa gaul pada komunitas PUBG di *Instagram*.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terkait penggunaan bahasa gaul pada komunitas PUBG di *Instagram*.